

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi. Dengan hasil perhitungan *T-Statistic* sebesar 2,013 dan *P-Values* sebesar 0,045. Dapat disimpulkan jika kualitas produk dapat ditingkatkan maka keunggulan bersaing dalam usaha kue tradisional di Kota Jambi akan semakin meningkat. Secara parsial, inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi. Dengan hasil perhitungan *T-Statistic* sebesar 2,167 dan *P-Values* sebesar 0,031 Dapat disimpulkan jika inovasi produk dapat ditingkatkan maka keunggulan bersaing dalam usaha kue tradisional di Kota Jambi akan semakin meningkat.
2. Terdapat pengaruh secara simultan, kualitas dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi sebesar 41% berpengaruh secara bersama-sama melalui perhitungan *Adjusted R-Square*. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 59% keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.
3. Hasil uji dalam penelitian ini menyatakan Inovasi produk merupakan variabel paling dominan terhadap keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi. Berdasarkan hasil uji analisis data *T-Statistic* paling tinggi atau paling besar dari 1,96 dan juga memiliki *P-Value* paling kecil dari 0,05. Dengan jumlah perhitungan *T-statistic* 2,167 dan *P-Value* 0,

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dari aspek kualitas produk berdasarkan jumlah skor terendah terdapat pada indikator daya tahan produk dan keandalan produk. Untuk itu dapat disarankan para pelaku usaha kue tradisional di Kota Jambi untuk lebih meningkatkan kualitas seperti bahan-bahan yang digunakan dan juga belajar lebih lanjut mengenai cara-cara pembuatan kue dengan hal ini diharapkan dapat meningkatkan rasa dan daya tahan produk kue tradisional yang akan menciptakan produk yang lebih unggul. Dari aspek inovasi produk berdasarkan jumlah skor terendah terdapat pada indikator peniruan produk. Untuk itu dapat disarankan para pelaku usaha kue tradisional untuk menambah jumlah variasi produk yang dijual dan meningkatkan inovasi produk kue tradisional bisa dengan kemasan, ukuran, tampilan maupun cara penjualan, seperti membuat paket-paket tertentu (paket snack box, jumat berkah, paket kue vip) menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasar para konsumen. Diharapkan pelaku usaha lebih fokus meningkatkan inovasi produk karena memiliki peluang besar dalam mencapai keunggulan bersaing. Pelaku usaha juga dapat mengikuti berbagai komunitas dan pelatihan yang berkaitan dengan pembuatan kue tradisional untuk menambah skill, dan membangun relasi serta dapat mendaftarkan usahanya ke aplikasi-aplikasi belanja online yang ada di Jambi untuk menjangkau pasar yang lebih luas lagi.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah variabel lain diluar penelitian ini untuk meningkatkan lagi keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi. Karena berdasarkan perhitungan analisis data (*Adjusted R-Square*) dalam penelitian ini sebanyak 59% keunggulan bersaing usaha kue tradisional di Kota Jambi dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Selain itu juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel lebih banyak dan wilayah penelitian yang lebih luas.